

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berikut ini kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan pembahasan:

1. Prosedur pengembangan LKPD berbasis HOTS materi Rangkaian Listrik Sederhana untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Cilangkahan. Proses dalam model pengembangan ini menggunakan model 4-D Thiagarajan yang terdiri dari 4 langkah yaitu pendefinisian (*Define*), perancangan (*Desain*), pengembangan (*Develop*) dan penyebaran (*Desseminate*) dan dengan menggunakan teknik analisis data dan penilaian validasi.
2. Kelayakan LKPD berbasis HOTS materi Rangkaian Listrik Sederhana untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Cilangkahan, hasil validasi dari tim ahli keseluruhan memperoleh kategori “sangat baik”. Hal ini ditunjukkan dari hasil rata-rata dari dua ahli media masing-masing memperoleh nilai presentase 87% dan 92% dengan kategori “sangat baik”. Sedangkan hasil dari dua ahli materi masuk dalam kategori “sangat baik” dengan nilai presentase masing-masing 90% dan 91%. Validasi dua ahli bahasa masing-masing memperoleh nilai presentase 96% dan 90% dengan kategori “sangat baik”. Hasil validasi dari guru kelas VI memperoleh nilai presentase sebesar 90% dengan kategori

“sangat baik”. Dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis HOTS sangat valid digunakan dalam proses pembelajaran.

3. Efektifitas LKPD berbasis HOTS dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa pada materi rangkaian listrik sederhana untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Cilangkahan. Berdasarkan hasil analisis data memperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 58,4 atau sebanyak 3 dari 13 siswa telah mencapai nilai KKM sedangkan rata-rata nilai *posttest* sebesar 74,2 dengan presentase 84,6% atau sebanyak 11 dari jumlah 13 siswa telah mencapai nilai KKM. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Cilangkahan setelah menggunakan LKPD bernasis HOTS. Analisis data dengan menggunakan Uji N-Gain, selisih hasil *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa setiap kategori jawaban siswa meningkat setelah pembelajaran menggunakan LKPD berbasis HOTS dengan rata-rata skor akhir memperoleh nilai rata-rata 0,40.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, LKPD berbasis HOTS layak digunakan dan dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikirnya sehingga dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Adapun saran untuk penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi guru, hendaknya menyajikan berbagai media atau literatur yang bervariasi agar siswa dapat termotivasi dan terlobat aktif pada proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
2. Bagi siswa, diharapkan dapat memanfaatkan LKPD berbasis HOTS dengan baik agar proses pembelajaran lebih aktif dan keterampilan berpikir dapat meningkat sehingga hasil belajar yang dicapai dapat maksimal.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan membuat LKPD dengan cakupan topik yang lebih luas dan berbeda guna untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPA.